

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Indah

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini

dapat dikenal keluar daerah desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat didesa Jati Indah yaitu “Mebel Sofa Difa Furniture”. Mebel Sofa Difa Furniture merupakan (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah Mebel Sofa Difa Furniture dari bahan baku kayu yang di minati oleh masyarakat.

Begitu banyaknya masyarakat yang berminat untuk membeli sofa dengan desain minimalis yang terkini. Mebel Sofa Difa Furniture mempunyai beberapa kendala yaitu tentang pemasaran produk, karna di daerah ini dalam pemasarannya masih terbatas. target pemasaran hanya melalui mulut ke mulut dalam pemasaran usaha tersebut, dan produksi sofa disesuaikan dengan jumlah pesanan dari konsumen. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran sofa tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan *E-Commerce* untuk pemasaran Mebel Sofa Difa Furniture yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Mebel Sofa Difa Furniture, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas

tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENGEMBANGAN UMKM MEBEL BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

1.2 Manfaat PKPM

1) Manfaat Untuk Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Jati Indah.
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah.
- d. Dengan adanya *home* industri di Desa Jati Indah, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *website* desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Jati Indah sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Desa Jati Indah.

2) Manfaat Untuk Usaha Mebel Sofa Difa Furniture

- a. Terciptanya inovasi baru dengan memanfaatkan bahan bahan baku yang tersisa.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk Mebel Sofa Difa Furniture pada masyarakat secara *online*.

- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi. dari usaha Mebel Sofa Difa Furniture.
- d. Meningkatkan pendapatan pengusaha Mebel Sofa Difa Furniture di Desa Jati Indah melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi produk yang lebih menarik seperti menggunakan sisa bahan baku untuk dijadikan hiasan dinding, jam dinding dari kayu, dan miniature sofa.

3) Manfaat Untuk Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

4) Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.